

Asuhan Kebidanan Komprehensif Pada Ny. M Umur 38 Tahun Dengan PEB, CPD Dan Riwayat SC Di BPM Ny.R Wilayah Kerja Puskesmas Bumiayu Kabupaten Brebes Tahun 2023

Irma Sarita

Akademi Kebidanan KH. Putra

Email : irmaysa1772@gmail.com

Himatul Khoeroh

Akademi Kebidanan KH. Putra

Email : himatul86.khoeroh@gmail.com

Riyanti Riyanti

Puskesmas Bumiayu

Email : riyantiringgam05@gmail.com

ABSTRACT. AKI according to WHO (2020) is 235,000 people, in Indonesia (2020) 4,627 cases, in Central Java (2020) 530 cases, in Brebes (2020) 62 cases, and AKI at Bumiayu Health Center (2020) is 2 cases. One of the efforts is to provide comprehensive midwifery care with a continuity of care approach that is carried out from pregnancy to birth control. Researchers implement comprehensive midwifery care in pregnant women, childbirth, newborns, postpartum, and family planning using Varney and SOAP documentation. The research method used was descriptive qualitative with a case study approach. Data collection used interviews, observations, physical examinations, supporting examinations, documentation studies, and literature studies, as well as medical record documentation studies. The main informant is Mrs. M with additional informants, namely 1 coordinating midwife and 1 patient's family. Based on the results of pregnancy, childbirth, newborn, postpartum, and family planning there is a problem in pregnancy, namely found PEB at 35 + 4 weeks of pregnancy with blood pressure 159 / 95 MmHg.

Keywords: PEB, CPD, Comprehensive Midwifery Care

ABSTRAK. AKI menurut WHO (2020) sebanyak 235.000 jiwa, di Indonesia (2020) 4.627 kasus, di Jawa Tengah (2020) sebanyak 530 kasus, di Brebes (2020) sebanyak 62 kasus, dan AKI di Puskesmas Bumiayu (2020) sebanyak 2 kasus. Salah satu upayanya dengan melakukan asuhan kebidanan komprehensif dengan pendekatan continuity of care yang dilakukan mulai pada ibu masa kehamilan sampai KB. Peneliti mengimplementasikan asuhan kebidanan secara komprehensif pada ibu hamil, persalinan, bayi baru lahir, nifas, dan KB dengan menggunakan pendokumentasian Varney dan SOAP. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi, pemeriksaan fisik, pemeriksaan penunjang, studi dokumentasi, dan studi pustaka, serta studi dokumentasi rekam medis. Informan utama yaitu Ny.M dengan tambahan informan yaitu 1 bidan koordinator dan 1 keluarga pasien. Berdasarkan hasil dari kehamilan, persalinan, bayi baru lahir, nifas, dan KB terdapat masalah pada kehamilan yaitu ditemukan PEB pada usia Kehamilan 35+4 minggu dengan Tekanan darah 159/ 95 MmHg.

Kata kunci : PEB, CPD, Asuhan Kebidanan Komprehensif

PENDAHULUAN

Kehamilan merupakan suatu proses alamiah dan fisiologis. Setiap wanita yang memiliki organ reproduksi sehat, jika telah mengalami menstruasi dan melakukan hubungan seksual dengan seorang pria yang organ reproduksinya sehat, sangat besar kemungkinannya terjadi kehamilan. Apabila kehamilan direncanakan, akan memberi rasa bahagia dan penuh harapan, tetapi disisi lain diperlukan kemampuan bagi wanita untuk beradaptasi dengan perubahan yang terjadi selama kehamilan, baik perubahan yang bersifat fisiologis maupun psikologis. (Fatimah & Nuryaningsih, 2017).

Penyebab kematian ibu secara langsung terbanyak di Indonesia yaitu disebabkan oleh perdarahan, hipertensi dalam kehamilan, infeksi, persalinan lama atau partus macet yang disebabkan oleh Cephalopelvic Disproportion (CPD) yang tidak terdeteksi (Kemenkes RI, 2021). Penyebab kematian ibu Kabupaten Brebes disebabkan oleh PEB, hipertensi, infeksi, pendarahan dan penyakit lain seperti jantung dan DM.(Dinkes Kabupaten Brebes, 2022).

Upaya yang dapat dilakukan untuk menurunkan AKI dan AKB dapat dilakukan dengan menjamin agar setiap ibu dan bayi mendapatkan asuhan kebidanan komprehensif yang berkualitas, seperti pelayanan kesehatan ibu hamil dengan Antenatal Care (ANC) terpadu (Kemenkes RI, 2020). program kesehatan yang diluncurkan oleh pemerintah di Provinsi Jawa Tengah dalam upaya penurunan AKI dan AKB yaitu dengan program Jateng Gayeng Nginceng Wong Meteng (5NG). pemerintah juga telah meluncurkan program OSOC (One Student One Client) dimana program ini menggunakan pendekatan continuity of care berupa kegiatan pendampingan pada ibu dan bayi karena tingginya Angka Kematian Ibu ini masih beriringan dengan tingginya Angka Kematian Bayi atau AKB.

TINJAUAN PUSTAKA

1. Konsep dasar kehamilan

Kehamilan di definisikan sebagai fertilisasi atau penyatuan dari spermatozoa dan ovum dilanjutkan dengan nidasi atau implantasi. kehamilan terbagi dalam 3 trimester, dimana trimester kesatu berlangsung dalam 12 minggu, trimester kedua dari minggu ke-13 hingga ke-27 (15 minggu), dan trimester ke tiga dari minggu ke-28 hingga ke-40 (13 minggu) (Prawirohardjo, 2018).

Preeklampsia adalah suatu kondisi dimana hipertensi terjadi setelah minggu ke-20 kehamilan dan disertai dengan proteinuria. Pada kehamilan dengan preeklampsia, invasi sel trofoblas hanya terjadi pada sebagian arteri spiralis di daerah miometrium sehingga terjadi gangguan fungsi plasenta, maka plasenta tidak memenuhi kebutuhan darah untuk

nutrisi dan oksigen ke janin. Gangguan fungsi plasenta tersebut dapat menyebabkan pertumbuhan janin yang terhambat. Pertumbuhan janin yang terhambat atau Intra Uterine Growth Restriction (IUGR) merupakan salah satu penyebab dari berat bayi lahir rendah (BBLR) Diperlukan pengobatan secara terkontrol untuk ibu hamil dengan preeklampsia untuk menghindari adanya faktor risiko yang dapat membahayakan ibu dan janin pada saat masa kehamilan dan pada saat bersalin (Dewi et al., 2018).

Cephalo Pelvic Disproportion (CPD) atau disproporsi fotopelvik adalah menggambarkan ketidaksesuaian antara ukuran janin dan ukuran pelvis, ukuran pelvis tertentu tidak cukup besar untuk mengakomodasi keluarnya janin melalui pelvis sampai terjadi kelahiran pervaginam.

2. Konsep dasar persalinan

Sectio Caesarea (SC) adalah salah satu tindakan persalinan untuk mengeluarkan bayi melalui sayatan abdomen dan uterus (Palifiana & Khasanah, 2019). SC adalah suatu cara melahirkan dengan membuat sayatan pada dinding uterus melalui dinding depan perut

3. Konsep dasar bayi baru lahir

Bayi baru lahir (neonatus) adalah bayi yang baru saja mengalami proses kelahiran, berusia 0-28 hari.

Berat bayi lahir rendah (BBLR) adalah bayi dengan berat lahir kurang dari 2.500 gram tanpa memandang masa gestasi. Prevalensi BBLR diperkirakan 15% dari seluruh kelahiran di dunia dan angka kematiannya 35 kali lebih tinggi dibanding pada bayi dengan berat lahir lebih dari 2.500 gram.

Asfiksia neonatorum adalah bayi baru lahir yang mengalami gangguan tidak segera bernapas secara spontan dan teratur setelah lahir (Amru sofian, 2012)

4. Konsep dasar masa nifas

Masa nifas dimulai setelah plasenta lahir dan berakhir ketika alat- alat kandungan kembali seperti keadaan sebelum hamil. Masa nifas dimulai dari 6 jam sampai 42 hari pasca persalinan. Tanda bahaya masa nifas meliputi perdarahan pervaginam, keluar cairan berbau dari jalan lahir, demam lebih dari dua hari, payudara bengkak, ibu mengalami depresi. Kunjungan Nifas dilakukan sebanyak 4 kali yaitu kF I pada 6 jam-2 hari, KF II pada 3-7 hari, KF III pada 8-28 hari, dan KF IV pada 29-42 hari (Buku KIA tahun 2020).

5. Konsep dasar Keluarga Berencana

Keluarga Berencana (KB) merupakan salah satu pelayanan kesehatan preventif yang utama bagi wanita. Keluarga Berencana menurut WHO (World Health Organization) adalah tindakan yang membantu pasangan suami istri untuk menghindari kelahiran yang tidak diinginkan, mengatur jarak kelahiran, dan menentukan jumlah anak dalam keluarga. Tujuan program KB adalah membentuk keluarga kecil sesuai dengan kekuatan sosial ekonomi

Alat kontrasepsi MOW adalah metode kontrasepsi mantap yang bersifat sukarela bagi seorang wanita bila tidak ingin hamil lagi dengan cara mengoklusi tuba falopi (mengikat dan memotong atau memasang cincin). sehingga sperma tidak dapat bertemu dengan ovum

METODOLOGI PENELITIAN

Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Metode penelitian deskriptif kualitatif merupakan metode penelitian yang dilakukan dengan cara menggambarkan, menerangkan, dan memprediksi terhadap suatu gejala yang berlaku atas dasar data dari lapangan dan digunakan untuk mendapatkan data pasti yang bertujuan untuk mengetahui perkembangan fisik dan untuk mengetahui frekuensi terjadinya aspek secara terperinci. Pengumpulan data menggunakan teknik wawancara mendalam, observasi dan dokumentasi. Informan utama yaitu Ny.M, informan tambahan yaitu suami, keluarga, bidan dan dokter SpOG.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil pemeriksaan fisik pada kunjungan pertama ditemukan tekanan darah Ny.M pada UK 35+4 minggu adalah 159/95 MmHg. dikarenakan adanya oedema pada ekstremitas (PE), hal ini tidak sesuai antara teori dan fakta. Maka terjadi kesenjangan antara teori dan fakta. Sehingga ibu perlu dirujuk ke dr.SpOG/RS untuk mendapatkan penanganan PE lebih dini. Menurut Idaningsih (2021), Tekanan Darah yang normal pada ibu hamil yaitu berada di bawah 120/80 MmHg, ibu hamil yang diduga memiliki hipertensi bila tekanan darah mencapai 140/90 MmHg atau lebih.

Pada Ny.M terdapat penyulit persalinan dengan Riwayat yang sebelumnya yaitu Riwayat bedah SC dan CPD, dan kehamilan saat ini ibu mengalami PE/hipertensi dalam kehamilan. Hal ini sesuai dengan penapisan persalinan, sehingga perlu mendapatkan rujukan ke dr. SpOG/RS untuk mendapatkan penanganan yang lebih intensif. Maka tidak ada

kesenjangan antara teori dan fakta. Pada Ny.M persalinan dilakukan SC dengan indikasi Riwayat SC,CPD,PE, hal ini terdapat kesenjangan karena dilakukan SC.

Dari hasil observasi kala IV Ny. M pemantauan 1 jam pertama ditemukan hasil pemeriksaan TD 140/80 mmHg, suhu 36,7 °C, pernafasan 22 x/menit, TFU 2 jari di bawah pusat, kontraksi keras, terpasang kateter dengan urine sebanyak 30cc dan pendarahan + 25cc. Sehingga ibu masih dalam keadaan PE, diperlukan pemantauan lebih intensif, pada pemantauan jam ke 2 keadaan ibu masih PE, Maka terdapat kesenjangan antara teori dan fakta.

Bayi Ny.M mengalami asfeksia berat dan berat badan bayi lahir rendah, hal ini tidak sesuai sehingga terjadi kesenjangan, sehingga perlu segera dilakukan jaga bayi tetap hangat, atur posisi, hisap lendir, keringkan, atur posisi kembali, nilai APGAR dan resusitasi bayi Ny.M masih asfeksia berat, pasang O2 dan bayi di pindahkan ke dalam inkubator untuk pengawasan.

Kunjungan KN 1 dan KN II didapatkan hasil bahwa Bayi masih dalam keadaan lemah, terpasang infus dan O2, dada simetris dan terdapat retraksi dinding dada, sesak, terdapat sianosis, dan nafas cepat. Dan pada kunjungan KN III Bayi meninggal.

Kunjungan pada masa nifas Ny. M dilakukan tiga kali pada masa nifas 2 hari tanggal 26 maret 2023, KF II 7 hari pada tanggal 31-maret-2023, KF III pada 28 hari tanggal 20 April 2023. Dan KF IV pada 42 hari tanggal 03 mei 2023. KF I ibu masih mengalami PE, KF II dengan keluhan bengkak dan pegal-pegal, KF 3 dan KF 4 sudah tidak ada keluhan. serta tidak ada tanda-tanda bahaya pada masa nifas. Kunjungan masa nifas dilakukan untuk menilai status ibu dan bermanfaat untuk mencegah, mendeteksi, dan menangani masalah-masalah yang terjadi.

Pada asuhan keluarga berencana (KB), informan memilih untuk menggunakan kontrasepsi MOW sejak dalam perencanaan persalinan. Kemudian diberikan penjelasan mengenai KB MOW, menjelaskan keuntungan dan kerugian menggunakan KB MOW, Menjelaskan kepada ibu bahwa metode ini sangat efektif untuk mencegah kehamilan.

KESIMPULAN DAN SARAN

1. Kesimpulan

Ditemukan pada kasus Ny.M pada kehamilan terdapat masalah PEB, CPD dan riwayat SC, pada proses persalinan dilakukan SC, pada kasus bayi baru lahir ditemukan masalah asfeksia dan BBLR, pada nifas normal. Dan pada KB ibu menggunakan MOW.

2. Saran

Diharapkan agar dapat meningkatkan lagi dalam pelayanan asuhan kebidanan pada ibu hamil, bersalin, pada Bayi Baru Lahir, nifas dan Keluarga Berencana dengan menggunakan pendekatan manajemen kebidanan secara komprehensif (Continuity Of Care).

DAFTAR PUSTAKA

- Amru, Sofian. 2012. Rustam Mochtar Sinopsis Obstetri :Obstetri Operatif Obstetri Social edisi 3 jilid 1&2. EGC : Jakarta.
- Asih Waluyo Jati. Jurnal Kebidanan Indonesia : Journal of Indonesia Midwifery
- Dewi, A. K., Maulana, andi muh, Nugrahaputra, rizka adi, & Nurokhim, A. (2018). Hubungan Preeklampsia Dan Paritas Dengan Kejadian Partus Prematurus Di RSUD Banyumas Periode Januari Sampai Desember 2017. Herb-Medicine Journal, <https://doi.org/10.30595/hmj.v1i2.3144>
- Dinas Kesehatan Brebes. (2022). Profil Kesehatan Kabupaten Brebes Tahun 2021. Brebes: Dinas Kesehatan Kabupaten Brebes
- Fatimah & Nuryaningsih, (2017). Asuhan Kebidanan Kehamilan. Jakarta: Fakultas Kedokteran dan Kesehatan Universitas Muhammadiyah Jakarta
- Febrianti. 2019. Praktik Klinik Kebidanan. Yogyakarta: PT. Pustaka Baru.
- Prawirohardjo, Sarwono. (2018). Ilmu Kebidanan. Jakarta: PT Bina Pustaka
- Kemenkes RI, (2021). Laporan Kinerja Kemenkes Tahun 2020. Jakarta: Kemenkes RI
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2021). Buku Kesehatan Ibu Dan Anak. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI
- Palifiana, D. A., Khasanah, N., & Jati, R. K. (2020). Efektifitas Prenatal Yoga Terhadap Pengurangan Ketidaknyamanan Dalam Kehamilan Trimester III Di Klinik Pratama Puskesmas Bumiayu. (2023). Data Puskesmas Bumiayu Tahun 2020. Bumiayu